



KOMPETENSI SISWA DALAM MENULIS TEKS PROSEDUR MENGGUNAKAN METODE DISCOVERY LEARNING SISWA KELAS X SMK SWASTA ERIA MEDAN

Nurzannah Nauli Hasibuan, & Putri Juwita

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan

ABSTRACT

This study aims to determine the ability to write procedural texts using the Discovery Learning method for the tenth grade students of Eria Medan Private Vocational School for the academic year 2021-2022. The population of class X students of the Eria Private Vocational School in Medan is 38 students consisting of two classes and for the research sample, one class is taken with 21 students.

The method used in this research is the discovery learning method. The design of this research is to use classroom action research which consists of two cycles. Each cycle consists of planning, implementing actions, observing and reflecting. The subjects of this study were students of class X AKL at SMK Swasta Eria Medan which consisted of 21 students. This research was carried out in two stages, namely the first cycle and the second cycle in the form of the results of the procedure text writing skills in the form of a questionnaire. with the target of completeness the average value obtained is with a value of 75. From cycle I to cycle II the increase from the data proves that using the discovery learning method can improve the results of writing procedure texts for students. From the results of the overall data, it was found that 16 students were able to write procedural texts by getting a score of 75 and above from 21 students and 5 students who were unable to write procedure texts with a score of 70 and below. Thus, it can be said that the students of class X AKL at SMK Swasta Eria Medan were able to improve learning outcomes in writing procedural texts using the discovery learning method because the number of students' scores reached 70-100.

ARTICLE HISTORY

Submitted 26 November 2022

Revised 10 Desember 2022

Accepted 30 Desember 2022

KEYWORDS

Procedure Text, Discovery Learning Method, Classroom Action Research, Students, Schools.

CITATION (APA 6th Edition)

Nurzannah Nauli Hasibuan, 2Putri Juwita, S.Pd.,M.Pd.(2022). Kompetensi Siswa Dalam Menulis Teks Prosedur Menggunakan Metode Discovery Learning Siswa Kelas X SMK Swasta Eria Medan Tahun Pembelajaran 2021-2022. Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia. 2(2), 84-89.

*CORRESPONDANCE AUTHOR

nurzannah925@gmail.com

putri.juwita16@yahoo.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan belajar peserta didik dapat menambah pengetahuan dari yang tidak tahu menjadi tahu. Pembelajaran juga merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar.

Menulis adalah kegiatan untuk melahirkan pikiran atau perasaan agar pesan, informasi serta maksud yang terkandung dalam pikiran, gagasan, dan pendapat penulis dapat disampaikan dengan baik. Menulis juga



salah satu kegiatan yang harus dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Melalui kegiatan menulis diharapkan siswa dapat menuangkan ide-ide atau gagasan baik yang bersifat ilmiah maupun imajinatif. Oleh karena itu, sekolah sebagai wadah, diharapkan dapat memberikan pembelajaran tentang menulis dengan baik melalui metode yang tepat sehingga potensi dan daya kreatifitas siswa dapat tersalurkan.

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia tentu keterampilan berbahasa tersebut memiliki ruang lingkup. Adapun ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa meliputi aspek-aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan wujud kemahiran berbahasa yang mempunyai manfaat besar bagi manusia, khususnya para siswa. Dengan menulis, siswa dapat menuangkan segala keinginan hati, persaaan, keadaan di saat senang dan susah, sindiran, kritikan dan lainnya.

Melalui tulisan, penulis bermaksud menyampaikan ide-ide, gagasan atau konsep-konsep serta pengalaman-pengalaman penulis kepada pembaca agar ide, gagasan atau konsep itu dapat di sampaikan kepada pembaca secara efektif, maka tulisan ini bersifat komunikatif. Dengan demikian kegiatan penulis adalah kegiatan komunikatif, karena penulis melakukan interaksi dengan pembaca. Tidak sedikit siswa yang merasa kesulitan dalam menulis, karena keterampilan menulis melibatkan kemampuan lainnya.

Keterampilan menulis sangat erat hubungannya dengan pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Pengajaran keterampilan ini bertujuan untuk membimbing siswa agar terampil menuangkan ide atau gagasan-gagasan kedalam bentuk tulisan. Untuk menulis petunjuk harus diperhatikan berbagai syarat dalam pembentukannya, meliputi petunjuk dapat diikuti secara baik, ejaan benar, kata-kata yang digunakan hemat, bahasa yang digunakan sesuai sasaran petunjuk, tampilan dibuat menarik, dan tulisan yang dipilih cukup jelas.

Menurut Kosasih (2014: 67) "teks prosedur merupakan sebuah teks yang menjelaskan secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu. Berdasarkan fungsinya, teks prosedur tergolong kedalam teks paparan, teks tersebut bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang tata cara melakukan sesuatu dengan jelas". Berikut merupakan beberapa fungsi dan tujuan teks prosedur selengkapya. Kemudian teks prosedur juga memberikan petunjuk agar seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan secara tepat dan akurat serta memperoleh hasil yang maksimal.

Penyebab rendahnya nilai siswa dalam menulis teks prosedur juga karena pengajaran yang kurang bervariasi. Namun pada kenyataannya siswa memerlukan motivasi dari guru untuk menumbuhkan semangat menulis, melakukan perubahan sikap, dan tingkah laku baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, maupun psikomotor. Hal itu akan memunculkan kejenuhan bagi siswa sehingga siswa kurang mampu mengapresiasi apa yang diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode yang tepat dalam mengajarkan sastra khususnya dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Salah satu teknik tersebut yakni metode discovery learning.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 21 siswa. Subjek penelitian kelas X AKL SMK Swasta Eria Medan. Hasil tes siklus I dan siklus II berupa hasil keterampilan menulis teks prosedur dengan berupa angket. Tahapan-tahan yang dilaksanakan adalah pada siklus pertama yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

Deskripsi Hasil Siklus I

Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks prosedur siswa kelas X AKL SMK Swasta Eria Medan pada siklus pertama yaitu tahap perencanaan berupa penyusunan RPP, menyusun perangkat pembelajaran berupa pedoman wawancara guru dan aktivitas belajar siswa, serta menyusun format penilaian hasil belajar menulis teks prosedur siswa dan menetapkan pertemuan yaitu sebanyak 3 kali pertemuan.

Data yang diperoleh dari penelitian ini diolah dan dianalisis sesuai dengan teknik dan prosedur seperti yang telah dijelaskan pada Bab sebelumnya. Data yang dianalisis adalah data skor mentah hasil tes tentang kemampuan menulis teks prosedur, kemampuan menulis teks prosedur pada aspek, isi, struktur, kaidah penulisan, ciri kebahasaan. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data, yaitu membuat daftar skor mentah, membuat distribusi frekuensi dari skor mentah, menghitung nilai kemampuan siswa.

Tahap pelaksanaan dengan mengajar secara tatap muka yang dimulai pada Mei-Juni 2022, tahap pengamatan yang dilakukan oleh 2 orang pengamat, dan tahap refleksi merupakan pernyataan tentang hal-hal yang masih kurang diperbaiki.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan dengan mengajar secara tatap muka yang dimulai pada Mei-Juni 2022, tahap pengamatan yang dilakukan oleh 2 orang pengamat, dan tahap refleksi merupakan pernyataan tentang hal-hal yang masih kurang diperbaiki. Proses pembelajaran menggunakan metode *discovery learning*.

Proses pembelajaran melalui metode *discovery learning* yakni memotivasi siswa berkaitan dengan materi yang diajarkan, dan mengeluarkan tujuan pembelajaran menulis teks prosedur. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah guru menjelaskan materi pelajaran meliputi pengertian teks prosedur, ciri-ciri teks prosedur dan struktur teks prosedur.

3. Observasi

1) Hasil Observasi Peneliti

Aktivitas guru pada siklus I pada tahap ini diamati oleh seorang guru bidang studi Bahasa Indonesia. Guru dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada umumnya sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Proses pembelajaran menulis teks prosedur melalui metode *discovery learning* pada kelas X SMK Swasta Eria Medan yaitu guru menjelaskan materi secara singkat, jelas dan sistematis.

2) Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

Untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis teks prosedur aspek siswa kelas X SMK Swasta Eria Medan dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Pengisian angket dilakukan pada bulan Mei 2022, sebelum siswa kelas X SMK Swasta Eria Medan melaksanakan proses pembelajaran menggunakan metode *discovery learning*.

Tabel 1
Hasil Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas X AKL SMK Swasta Eria Medan Sikls I

Interval	Kemampuan Menulis Teks Prosedur	Frekuensi	Presentase
85-100	Sangat Mampu	0	00
75-84	Mampu	5	23,80
50-74	Cukup Mampu	13	61,90

20-49	Kurang Mampu	2	9,52
0-19	Tidak Mampu	1	4,76
Jumlah Siswa			99,98
21			

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa yang memperoleh nilai 75 ke atas berjumlah 5 orang, sedangkan siswa yang memperoleh nilai 70 kebawah berjumlah 16 orang. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas X SMK Swasta Eria Medan masih kurang mampu karena masih ada siswa yang memperoleh nilai 70 masih belum mencapai kriteria yang ditetapkan. Oleh karena itu, masih banyak siswa yang kurang mampu dalam tes siklus I sehingga pembelajaran berlanjut ke siklus II.

4. Tahap Refleksi

Tahap Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II ada beberapa hal yang harus dipertbaiki yaitu: Aktivitas guru pada siklus II masih memiliki kekurangan diantaranya guru tidak menanyakan pembelajaran yang telah pelajari kepada siswa.

Hasil Siklus II

Kegiatan pada siklus kedua meliputi: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

1. Perencanaan

Perencanaan pada siklus kedua dalam penelitian ini merupakan hasil perbaikan pada siklus pertama. Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks prosedur siswa kelas X SMK Swasta Eria Medan pada siklus pertama yaitu tahap perencanaan berupa penyusunan RPP, menyusun pembelajaran dan pedoman pada guru serta aktivitas belajar siswa, dan menyusun format penilaian hasil belajar menulis teks prosedur siswa dan menetapkan waktu pertemuan sebanyak 3 kali pertemuan, serta menetapkan indikator keberhasilan pembelajaran yaitu 75%.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dan dianalisis sesuai dengan dan prosedur seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data yang di olah dan di analisis adalah data skor mentah hasil tes tentang kemampuan menulis teks prosedur, kemampuan menulis teks prosedur pada isi, struktur, kaidah penulisan, ciri kebahasaan. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data, yaitu membuat daftar skor mentah, membuat distribusi frekuensi dari skor mentah, menghitung nilai kemampuan siswa. Tahap pelaksanaan dengan mengajar secara tatap muka yang dimulai pada Mei-Juni 2022, tahap pengamatan yang dilakukan oleh 2 orang pengamat, dan tahap refleksi merupakan pernyataan tentang hal-hal yang masih kurang diperbaiki.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan dengan mengajar secara tatap muka yang dimulai pada Mei-Juni 2022, tahap pengamatan yang dilakukan oleh 2 orang pengamat, dan tahap refleksi merupakan pernyataan tentang hal-hal yang masih kurang diperbaiki. Proses pembelajaran menggunakan metode discovery learning. Proses pembelajaran melalui metode discovery learning yakni memotivasi siswa berkaitan dengan materi yang diajarkan, dan mengeluarkan tujuan pembelajaran menulis teks prosedur. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah guru menjelaskan materi pelajaran meliputi pengertian teks prosedur, ciri-ciri teks prosedur dan struktur teks prosedur.

3. Observasi

a) Hail Observasi Mengajar Guru

Aktivitas guru pada siklus I Pada tahap ini guru diamati oleh guru bidang studi Bahasa. Pada umumnya pembelajaran teks prosedur sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Proses pembelajaran menulis teks prosedur dengan tatap muka. Hasil observasi mengajar guru di kelas X SMK Swasta Eria Medan menunjukkan bahwa presentasi aktivitas mengajar guru memperoleh skor 45 dengan indikator keberhasilan 70% berada pada kategori cukup, dengan demikian aktivitas mengajar guru belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

b) Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis teks prosedur aspek siswa kelas X SMK Swasta Eria Medan dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 2
Hasil Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas X AKL Pada Siklus II

Interval	Kemampuan Menulis Teks Prosedur	Frekuensi	Presentase
85-100	Sangat Mampu	6	28,57
75-84	Mampu	10	47,61
50-74	Cukup Mampu	4	19,04
20-49	Kurang Mampu	1	4,76
0-19	Tidak Mampu	-	0
Jumlah Siswa		21	99,98

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode discovery learning dapat meningkatkan kemampuan siswa Kelas X SMK Swasta Eria Medan dalam menulis teks prosedur. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Metode Discovery Learning Siswa Kelas X SMK Swasta Eria Medan T.A 2021-2022 telah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa. Berdasarkan dari analisis yang dilakukan dan penelitian tindakan kelas ini penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan menulis teks prosedur Siswa Kelas X SMK Swasta Eria Medan setelah dilakukan penelitian menggunakan metode discovery learning. Dari hasil siklus I tidak ada siswa dalam kategori sangat mampu, hanya ada siswa dalam kategori mampu sebesar 5 siswa dan pada kategori cukup mampu 13 siswa, mengalami peningkatan pada siklus II yaitu sebanyak 6 siswa pada kategori sangat mampu dan 10 siswa pada kategori mampu. Dari siklus I ke siklus II meningkat dari data tersebut membuktikan bahwa dengan menggunakan metode discovery learning dapat meningkatkan hasil menulis teks prosedur pada siswa.

REFERENSI

- Darmadi. (2017). Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Dessy, Arinda. 2018. Peningkatan Kemampuan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas III MIN 3 Pidie Jaya. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Program Studi PGMI, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. <https://repository.ar-raniry.ac.id/3066/1/Dessy%20Arinda.pdf> didownload 30 Agustus 2019 pukul 10.07.
- Harafiah, N. 2012. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung : Rafika Aditama
- Johar, Rahma dan Latifah Hanum. 2016. Strategi Belajar Mengajar. Yogyakarta : Penerbit Deepublish.
- Jannah Miftahul. 2019. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Media Powerpoint Siswa Kelas XI Mas Qismu 'Ali Al-Washliyah Tahun Pembelajaran 2018-2019

- Kemdikbud. 2013. Buku Guru Bahasa Indonesia Wahan Pengetahuan. Jakarta : Politeknik Negeri Media Kreatif
- Rade Ipan Saputra. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Coveratif Learning Tipe Group Investigasion Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sistem Pengaturan Refragasi Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Undiksha Vol. 3 No Halaman 2015
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta : Bumi Aksara
- Sari Anri Ayu Kartika. 2019. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Pembelajaran Demonstration Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Beringin T.P 2018/2019